

LAPORAN PENELITIAN



MODEL STRUKTUR KERENTANAN MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG INFORMASI MITIGASI BENCANA

Oleh :

Dr. Damayanti Wardyaningrum, SE, M.Si.

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AL-AZHAR INDONESIA
OKTOBER 2024**

DAFTAR ISI

RINGKASAN	1
I. PENDAHULUAN	3
III. METODE PENELITIAN	6
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
V.KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.

RINGKASAN

Indonesia sebagai negara dengan tingkat kerawanan bencana alam yang tinggi harus terus-menerus berupaya meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi potensi bencana. Konsep kemandirian dalam menghadapi potensi bencana dan ketentuan dalam pengurangan risiko bencana memerlukan upaya kekomprehensif dan terus menerus untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. Perkembangan informasi yang didukung dengan teknologi kini juga telah digunakan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi potensi bencana. Disisi lain belum ditemukan data yang komprehensif yang menyediakan informasi tentang kerentanan masyarakat di suatu wilayah pada periode kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana. Selama ini ditemukan sejumlah persoalan dalam proses evakuasi masyarakat diantaranya tidak adanya pedoman dan *data base* untuk kebutuhan kelompok rentan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengatasi masalah ketersediaan informasi yang komprehensif terkait kebutuhan masyarakat di wilayah rawan bencana yang komprehensif. Model pemetaan warga di wilayah rawan bencana yang difokuskan pada kelompok rentan dapat mendukung peningkatan kapasitas masyarakat dalam bantuan kebencanaan. Sehingga kelompok yang rentan dalam situasi bencana dapat memperoleh bantuan secara lebih efisien, tepat sasaran, terukur dan akuntabel.

Metode yang digunakan untuk pemetaan data kelompok rawan bencana melalui beberapa tahap yaitu identifikasi kajian-kajian terdahulu, wawancara pendahuluan kepada warga lokal, penyusunan instrument penelitian, *focus group discussion* dengan perangkat desa dan relawan bencana. Pendekatan penelitian dengan post positivist dengan mix method.

Hasil penelitian menemukan bahwa pemetaan kelompok rentan terdiri dari duabelas kelompok dari anak-anak usia 0 hingga dewasa dengan berbagai kondisi, lansia dengan beberapa risiko dan difabel. Masyarakat di wilayah rawan bencana di Cianjur memiliki kerentanan bukan hanya dari segi usia namun juga faktor ekonomi yang bantuan dari unsur kekerabatan.

Kata kunci : bencana alam, informasi, kerentanan masyarakat